

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pengelolaan keuangan daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan perangkat daerah. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa sistem akuntansi yang diterapkan dalam lingkungan pemerintah daerah meliputi prosedur akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, akuntansi aset tetap, dan akuntansi selain kas. Pengeluaran kas dalam pemerintah daerah umumnya dikenal dengan belanja. Prosedur akuntansi pengeluaran kas berkaitan dengan bidang keuangan pada kegiatan penatausahaan pengeluaran perangkat daerah. Penatausahaan pengeluaran merupakan proses kegiatan menerima, menyimpan, membayar, menyerahkan, dan mempertanggungjawabkan atas pengeluaran uang perangkat daerah. Kegiatan penatausahaan pengeluaran pada Kantor Kecamatan Parungkuda, di antaranya berkaitan dengan proses pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa.

Kantor Kecamatan Parungkuda merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sukabumi yang diberi wewenang oleh pemerintah untuk mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan pada Kantor Kecamatan Parungkuda supaya anggaran dana yang ditetapkan untuk membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan dan realisasinya dapat sesuai dengan anggaran dana yang diberikan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Kegiatan jenis belanja pada Kantor Kecamatan Parungkuda terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai serta belanja barang dan jasa.

Belanja barang dan jasa pada perangkat daerah adalah pengeluaran dana anggaran rutin untuk pembelian barang dan jasa yang habis pakai dan memberikan manfaat jangka pendek. Besaran alokasi anggaran dana untuk kegiatan belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda merupakan alokasi anggaran dana yang nilai nominalnya tidak terlalu besar. Hal ini, sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) pada Kantor Kecamatan Parungkuda untuk membiayai kebutuhan belanja barang dan jasa. Sehingga dalam melaksanakan pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda membutuhkan sistem akuntansi yang baik untuk mengendalikan pengajuan dana pada kegiatan pembayaran atas belanja barang dan jasa sehingga dapat berjalan sesuai dengan prosedur penatausahaan pengeluaran yang telah ditetapkan. Dari hasil penjelasan di atas, maka penulis membahas dengan judul **Sistem Akuntansi terhadap Pengajuan Pembayaran Atas Belanja Barang dan Jasa Kantor Kecamatan Parungkuda.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini adalah menjabarkan beberapa permasalahan mengenai sistem akuntansi terhadap pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda. Hal ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kantor Kecamatan Parungkuda, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan metode pengajuan pembayaran terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda?
2. Bagaimana fungsi-fungsi pihak yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda?
3. Bagaimana dokumen dan catatan akuntansi yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir dokumen (*document flowchart*) yang terkait dengan pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda?
5. Bagaimana pengendalian internal yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah mengkaji sistem akuntansi terhadap pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda. Tujuan ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kantor Kecamatan Parungkuda, di antaranya sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan metode pengajuan pembayaran terhadap prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.
2. Menguraikan fungsi-fungsi pihak yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir dokumen (*document flowchart*) yang terkait dengan pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.
5. Menguraikan pengendalian internal pengeluaran dana yang terkait dengan prosedur pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.



1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah menjabarkan beberapa kegunaan terkait masalah sistem akuntansi terhadap pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah diuraikan, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi penulis**
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pemahaman serta pengalaman di lingkungan dunia kerja.
- Bagi Kantor Kecamatan Parungkuda**
Pada penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan masukan dan saran untuk bahan evaluasi yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam sistem akuntansi terhadap pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa pada Kantor Kecamatan Parungkuda.
- Bagi Pembaca**
Pada penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan referensi sebagai bahan acuan untuk penilaian tugas akhir yang berhubungan dengan sistem akuntansi terhadap pengajuan pembayaran atas belanja barang dan jasa.
- Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor**
Pada penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk para mahasiswa dalam penyusunan karya tulis dan mengembangkan keterampilan membaca yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.